

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Tingkat mobilitas saat ini semakin tinggi seiring berkembangnya teknologi. Indonesia sebagai salah satu negara yang mengandalkan sarana transportasi sebagai *instrument* penting dalam mobilitasnya. Terlihat dari jumlah kepemilikan atas kendaraan bermotor di negara ini terus meningkat setiap tahunnya. Terbukti bahwa setiap lapisan masyarakat membutuhkan alat transportasi mulai dari masyarakat dengan penghasilan menengah kebawah maupun masyarakat dengan penghasilan menengah keatas.

Bertambahnya jumlah kendaraan, tentu memiliki dampak negatif seperti meningkatnya kemacetan, pelanggaran lalu lintas sampai kecelakaan lalu lintas. Pelanggaran lalu lintas menjadi salah satu dampak negatif terbesar akan tingginya mobilitas masyarakat. Perbuatan-perbuatan yang dikategorikan sebagai bentuk pelanggaran dibagi menjadi tiga, yakni: pelanggaran terhadap kelengkapan menggunakan kendaraan bermotor, pelanggaran terhadap tata cara berlalu lintas dan berkendara serta pelanggaran terhadap fungsi jalan dan rambu lalu lintas (Undang-undang Nomor 22 Tahun 2009).

Bagi pengendara yang terbukti melakukan pelanggaran akan mendapat bukti pelanggaran (tilang) dari petugas. Tilang adalah denda yang dikenakan oleh Polisi kepada pengguna jalan yang melanggar peraturan. Tilang juga dipergunakan dalam penindakan bagi pelanggar peraturan-peraturan peraturan lalu lintas jalan tertentu, sebagaimana tercantum dalam Bab VI Pasal 211 sampai dengan Pasal 216 KUHAP dan penjelasannya.

Ada tiga utama fungsi tilang yaitu:

1. Sebagai surat panggilan ke Pengadilan Negeri
2. Sebagai Pengantar untuk membayar denda ke Bank / Panitera.
3. Sebagai tanda penyitaan atas barang bukti yang disita baik berupa SIM, STNK atau Kendaraan Bermotor.

Kejaksaan Negeri Kota Sukabumi adalah Lembaga pemerintah yang berkuasa dalam hal penuntutan dan mempunyai kewenangan dalam menegakan hukum dan keadilan negara, contohnya hukum yang berlaku pada pelanggaran lalu lintas. Berdasarkan struktur organisasi di Kantor Kejaksaan Kota Sukabumi, Bagian tindak pidana umum bagian tilang bertugas memberikan tindakan terhadap pelanggar lalu lintas. Di bagian tilang ini pelanggar bisa melakukan pengambilan barang bukti yang disita dan melakukan pembayaran denda melalui transfer ke nomer rekening Kejaksaan Negeri Kota Sukabumi.

Berikut ini adalah data tilang mingguan tanggal 9-14 september 2019 yang ada pada Kantor Kejaksaan Kota Sukabumi.

**Tabel 1.1. Data Tilang Mingguan Tanggal 9-14 September 2019**

<b>Jumlah perkara</b>	<b>Jumlah Denda</b>	<b>Jumlah Biaya Perkara</b>	<b>Jumlah</b>
1328	Rp. 78.972.000	Rp. 1.328.000	Rp. 80.300.000

Sumber : Kejaksaan Negeri Kota Sukabumi, 2020

Berdasarkan data pada tabel 1.1. dapat disimpulkan bahwa, banyaknya pelanggaran yang terjadi di Kota Sukabumi dalam kurun waktu 5 hari, hal ini tentu berdampak pada besarnya jumlah denda dan jumlah biaya perkara yang harus segera diselesaikan oleh Pelanggar di Kantor Kejaksaan Negeri Kota Sukabumi. Dengan banyaknya data pelanggaran yang dilakukan menjadi pr tersendiri bagi Petugas

Kantor Kejaksaan Negeri Kota Sukabumi bagian tindak pidana umum dalam melakukan tindakan segera kepada Pelanggar dengan cepat agar tidak berlarut-larut.

Dalam sistem pengelolaan data administrasi dan laporan perkara tilang yang ada pada Kantor Kejaksaan Negeri Kota Sukabumi dibutuhkan perubahan sistem yang lebih baik dengan memanfaatkan perkembangan teknologi agar dapat membantu pekerjaan dengan mudah dan cepat, karena sistem yang berjalan saat ini dirasa kurang efektif dan efisien. Terdapat beberapa kendala pada sistem yang berjalan saat ini, seperti tidak adanya nomor antrian bagi pelanggar yang akan melakukan pengambilan barang bukti menyebabkan sering terjadinya desak-desakan. Proses pengelolaan data Pelanggar masih menggunakan *microsoft excell*, berdampak pada kapasitas penyimpanan data dan keamanan data yang kurang serta proses pencarian data Pelanggar dan pembuatan laporan memerlukan waktu yang lama.

Dengan adanya kendala dan permasalahan yang pada Kejaksaan Negeri Kota Sukabumi, maka dibuatlah penelitian ilmiah berbasis teknologi dengan judul **"Perancangan Sistem Pengelolaan Data Administrasi dan Laporan Perkara Tilang pada Kejaksaan Negeri Kota Sukabumi"** agar mempermudah dalam melakukan pengelolaan data administrasi dan laporan perkara tilang dengan cepat dan akurat.

## **1.2. Maksud dan Tujuan**

Dari permasalahan yang dijelaskan pada latar belakang. Maka tujuan dari penulisan tugas akhir ini yaitu:

1. Untuk merancang sistem pengelolaan data administrasi dan laporan perkara tilang pada Kejaksaan Negeri Kota Sukabumi agar dapat menyelesaikan

permasalahan yang ada terkait sistem pengelolaan data administrasi dan laporan perkara tilang sebelumnya.

2. Untuk membantu Pelanggar dalam melakukan pengambilan barang bukti dan pembayaran denda tilang dengan cepat.

3. Perancangan sistem pengelolaan data administrasi dan laporan perkara tilang pada Kejaksaan Negeri Kota Sukabumi membantu dan memudahkan dalam pengelolaan data administrasi perkara tilang terkait data pelanggar, denda, biaya perkara, pembayaran, pengambilan barang bukti tilang dan pembuatan laporan perkara tilang.

Sedangkan manfaat yang didapat dari penelitian penulisan tugas akhir ini sebagai berikut:

1. Manfaat untuk penulis

Sebagai salah satu syarat kelulusan Program Diploma Tiga (DIII) Program Studi Sistem Informasi di Universitas Bina Sarana Informatika.

2. Manfaat untuk objek penelitian

a. Sebagai solusi untuk memecahkan permasalahan dalam pengelolaan data administrasi dan laporan perkara tilang pada Kejaksaan Negeri Kota Sukabumi.

b. Dapat menghasilkan suatu perancangan sistem pengelolaan data administrasi dan laporan perkara tilang yang lebih efektif dan efisien.

3. Manfaat untuk pembaca

Memberikan pemahaman mengenai perancangan sistem pengelolaan data administrasi dan laporan perkara tilang pada Kejaksaan Negeri Kota Sukabumi sekaligus meneliti permasalahan yang ada untuk dicarikan solusi yang terbaik.

### 1.3. Metode Penelitian

Metode penelitian dalam penulisan tugas akhir ini menggunakan teknik pengumpulan data dan model pengembangan sistem.

#### 1.3.1. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam tugas akhir ini yaitu dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu:

1. Observasi

Melakukan pengamatan secara langsung/observasi pada Kejaksaan Negeri Kota Sukabumi dengan mempelajari dan melakukan evaluasi sistem pengelolaan data administrasi dan laporan perkara tilang yang berjalan saat ini dan mencari solusi terbaik guna mengatasi permasalahan yang ada pada sistem sebelumnya.

2. Wawancara

Melakukan tanya jawab secara langsung dengan bagian terkait perkara tilang guna mendapatkan informasi yang akurat berkaitan dengan sistem pengelolaan data administrasi dan laporan perkara tilang Kota Sukabumi.

3. Studi Pustaka

Pada tahap ini, dilakukan penelitian dengan cara mengumpulkan data dan informasi dengan mengambil dari beberapa buku, *literature* atau referensi-referensi, jurnal ilmiah yang berhubungan dengan sistem absensi karyawan.

#### 1.3.2. Model Pengembangan Sistem

Model pengembangan sistem yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan model *prototyping*. Model proses *prototype* merupakan suatu metode dalam pengembangan sistem yang menggunakan pendekatan untuk membuat suatu program dengan cepat dan bertahap sehingga dapat segera dievaluasi oleh pemakai

(Nugraha & Muhamad, 2018). Berikut gambar dari metode pengembangan yang digunakan pada penelitian ini:

1. Tahap Pengumpulan Kebutuhan

Pada tahap ini dilakukan interaksi antara pengguna sistem guna proses analisa kebutuhan apa saja yang diperlukan untuk merancang sistem pengelolaan data administrasi dan laporan perkara tilang pada Kejaksaan Negeri Kota Sukabumi. Analisa tersebut akan dibuatkan poin-poin berdasarkan kebutuhan pengguna, baik itu admin ataupun *user* dalam melakukan akses terhadap sistem nantinya.

2. Tahap *Quick Design*

Pada tahap ini, dilakukan perancangan sistem pengelolaan data administrasi dan laporan perkara tilang secara umum. Sistem yang diusulkan akan dibuatkan gambaran berupa diagram-diagram terlebih dahulu sebagai alur pembuatan *prototype*.

3. Tahap Pembangunan *Prototype*

Pada tahap ini, perancangan sistem pengelolaan data administrasi dan laporan perkara tilang pada Kejaksaan Negeri Kota Sukabumi dibuat menggunakan bahasa pemrograman PHP. Rancangan ini lebih berfokus terhadap kebutuhan *user* untuk menjadi bahan evaluasi nantinya.

4. Tahap Evaluasi *User*

Pada tahap ini, *user* akan melakukan evaluasi terhadap rancangan sistem pengelolaan data administrasi dan laporan perkara tilang pada Kejaksaan Negeri Kota Sukabumi yang sudah dibuat, sehingga dapat dilakukan analisis untuk pengembangan sistem selanjutnya.

#### 1.4. Ruang Lingkup

Agar tidak menyimpang dari pokok permasalahan, maka penelitian ini memfokuskan kepada perancangan sistem pengelolaan data administrasi dan laporan perkara tilang pada Kejaksaan Negeri Kota Sukabumi meliputi pengelolaan data perkara (data pelanggar, denda dan biaya perkara), proses pembayaran dan pengambilan barang bukti yang disita, pencarian data dan pembuatan laporan.

